

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Intensitas pertemuan orang tua dengan anak yang dilakukan 12 – 15 jam dalam sehari, berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan proses pada anak sebesar 75 %
2. Peran orang tua dalam membantu mengembangkan keterampilan proses pada anak, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :
 - a. Membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan anak
 - b. Mendampingi anak dalam proses belajar baik di sekolah maupun di rumah
 - c. Menjadi teman dan fasilitator ketika anak membutuhkan teman diskusi
 - d. Memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak sesuai usia perkembangannya
 - e. Menjadi teman bermain anak dan membantu anak memecahkan segala persoalan yang dihadapinya.
 - f. Memfasilitasi dan menyediakan sarana pendukung belajar anak
 - g. Memberi penjelasan kepada anak tentang baik buruknya suatu masalah
 - h. Menghargai dan mempertimbangkan alasan argumen anak
 - i. Memotivasi anak agar selalu rajin belajar melalui penghargaan sederhana
 - j. Menjadi pendengar yang baik bagi anak, kemudian memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan.
 - k. Berperan sebagai mentor maksudnya adalah orang tua bisa memberikan saran-saran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Tidak terlalu memaksakan kehendak dan memberikan kebebasan dalam anak

mengambil keputusan untuk diri mereka sendiri. Dengan catatan,

mereka mampu bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat.

Peran tersebut disetujui oleh responden sebesar 83,04 %

3. **Terdapat** hubungan antara intensitas dan peran orang tua dalam

mengembangkan keterampilan proses pada anak usia dini yaitu sebesar

75%.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian diperoleh bahwa perkembangan keterampilan proses pada anak, akan berkembang dengan baik apabila orang tua memiliki intensitas waktu 12 – 15 jam dalam sehari guna memberikan peran seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Disamping itu orang tua juga seyogyanya terlibat aktif dalam segala pemenuhan kebutuhan anak baik dari segi materil maupun spiritual dalam rangka pengembangan keterampilan proses anak.

Implikasi dari hasil penelitian yang dapat dilakukan orang tua adalah dengan meluangkan waktu bersama anak 12 – 15 jam dalam sehari untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar anak atau menjadi teman serta pendamping anak dalam bermain.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh informasi peran - peran orang tua yang dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan keterampilan proses pada anak usia dini adalah membangun komunikasi yang baik antara ayah, ibu dan anak, memenuhi segala kebutuhan dan keperluan anak dalam belajar, misalnya meja belajar, CD edukasi, peralatan sekolah, buku – buku cerita, buku bergambar, berupaya menjadi pemdamping dan teman bermain bagi anak, selalu meluangkan waktu untuk mengawasi perkembangan anak terutama kemampuan keterampilan proses, menjadi teman berdiskusi ketika anak menghadapi berbagai

permasalahan, berusaha menjawab dengan penjelasan sederhana setiap pertanyaan anak, melakukan kegiatan bersama apabila ada tugas yang diberikan guru di sekolah, misalnya bersama mencari daun jambu, pelepah pisang dll.

Implikasi hasil penelitian, peran orang tua yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan proses pada anak yaitu sebagai berikut; 1) Mendampingi anak pada setiap kegiatan yang dilakukan, baik ketika bermain maupun pada saat menyelesaikan tugas tugas sekolahnya, 2) Melakukan dialog bersama ketika anak menemui berbagai masalah ketika melakukan kegiatan di rumah, 3) Memberikan pertanyaan kepada anak, dengan tujuan untuk melatih anak berpikir mencari jawaban, dan membantu mencari kesimpulan atas pertanyaan tersebut, 4) Melakukan kegiatan bersama sama baik in door maupun out door. Seperti mengamati semut berjalan, burung terbang dll, 5) Melatih anak berkomunikasi dengan baik, yang dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan, 6) Meluangkan waktu yang cukup kepada anak, ketika anak berada di rumah, 7) Berperan sebagai mentor maksudnya adalah orang tua bisa memberikan saran-saran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Tidak terlalu memaksakan kehendak dan memberikan kebebasan dalam anak mengambil keputusan untuk diri mereka sendiri. Dengan catatan, mereka mampu bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat.

Dari hasil analisis, terdapat hubungan antara intensitas dengan peran orang tua dalam mengembangkan keterampilan proses pada anak. Maksudnya adalah dengan banyaknya waktu / intensitas dan peran yang diberikan orang tua kepada anak, maka semakin tinggi tingkat perkembangan keterampilan proses yang dimiliki anak.

Implikasi dari hasil analisis ini adalah orang tua hendaknya banyak memberikan waktu luang kepada anak serta mengambil peran yang dapat

mengembangkan kemampuan keterampilan proses pada anak dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut : 1) Mendampingi anak pada setiap kegiatan yang dilakukan, baik ketika bermain maupun pada saat menyelesaikan tugas tugas sekolahnya, 2) Melakukan dialog bersama ketika anak menemui berbagai masalah ketika melakukan kegiatan di rumah, 3) Memberikan pertanyaan kepada anak, dengan tujuan untuk melatih anak berpikir mencari jawaban, dan membantu mencari kesimpulan atas pertanyaan tersebut, 4) Melakukan kegiatan bersama sama baik in door maupun out door. Seperti mengamati semut berjalan, burung terbang dll, 5) Melatih anak berkomunikasi dengan baik, yang dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan, 6) Meluangkan waktu yang cukup kepada anak, ketika anak berada di rumah, 7) Berperan sebagai mentor maksudnya adalah orang tua bisa memberikan saran-saran yang sesuai dengan kebutuhan anak

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka diajukan saran sebagai berikut :

- a. Orang tua hendaknya dapat menyediakan waktu bersama anak 12 – 15 jam dalam sehari, untuk melakukan kegiatan yang dapat membantu mengembangkan keterampilan proses anak.
- b. Orang tua berperan aktif mendampingi dan menjadi teman diskusi bagi anak serta membantu anak memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari hari.
- c. Orang tua menjadi fasilitator dan mentor yang dapat memberikan saran-saran sesuai dengan kebutuhan anak pada tahap perkembangannya.